



# BIRD DAILY

Jumat, 30 Desember 2016



## IHSG

**5,302.56**

+93.13 (+1.78%)

## MNC36

**298.51**

+7.32(+2.51%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	14.42
Value	8.50
Market Cap.	5,759
Average PE	16.7
Average PBV	12.7
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,433
	+4(0.02%)
IHSG Daily Range	5,160-5,382
USD/IDR Daily Range	13,427-13,456

## GLOBAL MARKET (29/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,819.78	-13.90	-0.07
NASDAQ	5,432.09	-6.47	-0.12
NIKKEI	19,145.14	-256.58	-1.32
HSEI	21,790.91	+36.17	+0.17
STI	2,889.15	-9.15	-0.32

## COMMODITIES PRICE (29/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.83	+0.32	+0.17
Batubara US/ton	85.80	+0.80	+0.94
Emas US/oz	1,159.40	+16.90	+1.48
Nikel US/ton	10,142.5	+30	+0.30
Timah US/ton	20,975	+65	+0.31
Copper US/ pound	2.49	+0.013	+0.52
CPO RM/ Mton	3,103	-31	-0.99

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (29 Desember 2016) ditutup menguat +93.13 poin atau +1.78% ke level 5,302.56. Dengan total transaksi mncapai Rp 8,438 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh kenaikan seluruh indeks sektoral dimana kenaikan tertinggi dari sektor aneka industri sebesar 3,22%.

## TODAY RECOMMENDATION

DJIA ditutup melemah -13,90 poin atau -0.07% ke 19,819 disebabkan oleh jatuhnya saham-saham perbankan. Beberapa saham yang menjadi pendorong DJIA turun adalah JP Morgan Chase dan Goldman Sachs. Investor melihat saat ini faktor seperti regulasi dan pemotongan pajak bukan menjadi sentimen untuk pasar. Investor masih melihat apa langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Presiden Donald Trump di 2017. Sentimen negatif lainnya adalah penetapan sanksi yang dilakukan kepada sembilan badan dan individu Rusia, serta memulangkan 35 diplomat Rusia terkait campur tangan terhadap pemilu presiden AS pada tahun ini.

Kombinasi kenaikan EIDO +3.69%, Oil +0.17%, Gold +1.48%, dan Coal +0.94% (Rotterdam) menjadi faktor IHSG pada perdagangan Jumat berpotensi menguat di hari terakhir perdagangan tahun 2016.

PT Sentul City Tbk (BKSL) akan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Perseroan berencana mengakuisisi perusahaan terafiliasi yang memiliki lahan seluas 273 hektar di Bogor. Perseroan akan menawarkan saham sebanyak 20,7 miliar lembar saham atau setara dengan 37,5% dari modal yang disetorkan. Perseroan akan menetapkan harga Rp 112 per lembar saham dengan rasio konversi saham lama dengan HMETD ditetapkan 5:3. Perseroan berharap memperoleh dana sebesar Rp 2,32 triliun.

BUY : JPFA, PTPP, TLKM, CPIN, BBNI, INCO, BBRI, WSKT, UNTR

BOW : SRIL, SMGR, WSBP, GGRM

## MARKET MOVERS (30/12)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13,410 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 127 poin (07.30 AM)  
DJIA, Jumat melemah 13 poin (07.30 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## COMPANY LATEST

**PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU).** Perseroan akan mendapatkan kontrak baru berdurasi dua tahun di Januari 2017. Kontrak yang akan ditandatangani ini terkait jasa angkutan minyak. Melalui keterangan yang dipublikasikan perseroan menyampaikan kontrak tersebut berasal dari PT Sele Raya Merangin Dua dan konsorsium PT Lamindo Ekaperdana. Adapun nilai kontrak yang telah disepakati dalam kurun waktu dua tahun tersebut yaitu sebesar US\$ 25 juta Kontrak akan dimulai pada Maret 2017, hingga dua tahun kemudian dan bias diperpanjang lagi. Perseroan merupakan emiten yang bergerak di bidang transportasi darat dan focus pada transportasi bahan kimia berbahaya dan beracun. Selain bergerak di jasa angkut SDMU juga bergerak pada jasa inklaring atau jasa bongkar muat di pelabuhan. Baru-baru ini Perseroan juga mengakuisisi perusahaan properti yaitu PT Global Mutiara Internasional.

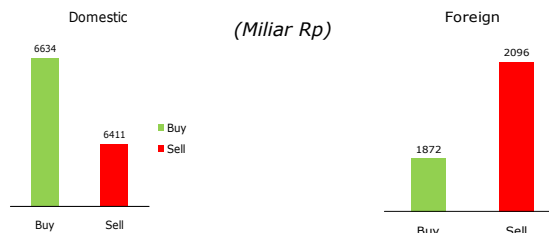
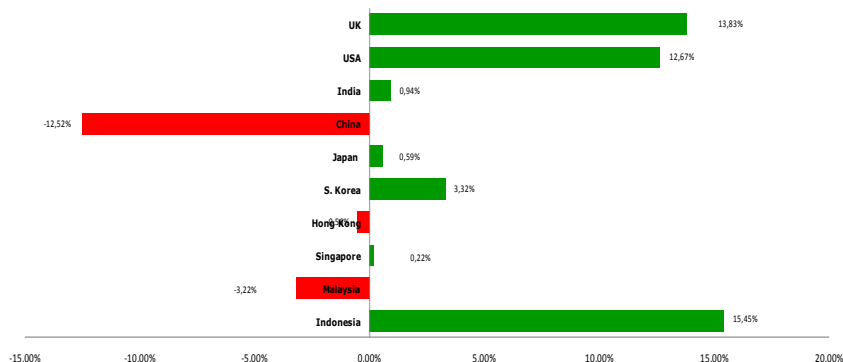
**PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL).** Perseroan dan PT Layar Lintas jaya (LLI) mengonversi utang entitas anaknya yaitu PT Lotus Cioalindo Marine (LCM). Berdasarkan keterangan resmi yang dipublikasikan, nilai transaksi konversi utang menjadi saham tersebut sebesar Rp 35,8 miliar. Utang PT Lotus Cioalindo Marine (LCM) kepada perseroan sebesar Rp 23,3 miliar dikonversi menjadi 23,3 juta lembar saham baru, sedangkan untuk utang sebesar Rp 12,5 miliar kepada PT Layar Lintas jaya (LLI) akan dikonversi menjadi 12,5 juta lembar saham baru. Sehingga jika ditotal dengan saham sebelumnya yang dimiliki perseroan jumlahnya akan menjadi 24,1 juta lembar saham dan saham PT Layar Lintas jaya (LLI) menjadi 12,9 juta lembar saham. Modal dasar PT Lotus Cioalindo Marine (LCM) menjadi Rp 37,1 miliar yang terdiri dari 37,1 juta lembar saham dengan nilai masing-masing yaitu Rp 1000. Tujuan dari transaksi tersebut yaitu untuk penyelesaian utang dan peningkatan modal PT Lotus Cioalindo Marine (LCM).

**PT Good Year Indonesia Tbk (GDYR).** Perseroan meraih laba sebesar US\$1,14 juta hingga periode September 2016 usai mencatat rugi US\$1,13 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, penjualan bersih naik menjadi US\$116,35 juta dibandingkan penjualan bersih US\$111,38 juta dan beban pokok juga naik menjadi US\$103,58 juta dari beban pokok US\$101,77 juta. Laba bruto meningkat menjadi US\$12,77 juta dibandingkan laba bruto US\$9,60 juta dan laba sebelum pajak diraih US\$1,66 juta usai menderita rugi US\$1,37 juta periode September tahun lalu. Jumlah aset per September 2016 mencapai US\$118,80 juta turun dari jumlah aset per Desember 2015 yang sebesar US\$119,31 juta.

**PT Sentul City Tbk (BKSL).** Perseroan akan menggelar penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan akan menawarkan saham sebanyak 20,7 miliar lembar saham atau setara dengan 37,5% dari modal yang disetorkan. Perseroan memasang harga Rp 112 per lembar saham dengan dana yang bisa didapat yaitu Rp 2,32 triliun. Rasio konversi saham lama dengan HMETD ditetapkan 5:3. Selain itu, perseroan juga akan menawarkan waran Seri I sebanyak 12,08 miliar lembar waran seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 115 per lembar. Perseroan menargetkan mendapatkan pendanaan dari penawaran waran sebesar Rp 1,39 triliun. Adapun rasio konversi waran seri I lama dengan HMETD ditetapkan 12:7. Dana ini akan digunakan untuk mengakuisisi 99,99% PT Graha Sehatera Abadi (GSA) yang dimiliki oleh PT Sakti Generasi Perdana. Kemudian untuk modal kerja dan untuk pengembangan usaha perseroan. Sedangkan dana hasil waran seri I akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha. Dengan mengakuisisi PT Graha Sehatera Abadi (GSA), perseroan akan memiliki tanah-tanah di empat kawasan yaitu Desa Citaringgul, Desa Cijayanti, Desa Sumur Batu dan Desa Karang Tengah. Dalam pengambilalihan ini berdasarkan kesepakatan ada syarat yang harus dilakukan yaitu seluruh lahan PT Graha Sehatera Abadi (GSA) yang dimiliki oleh PT Sakti Generasi Perdana akan diambil alih oleh perseroan, dan pembayarannya akan dilakukan dengan saham perseroan yang diterbitkan dalam PUT IV. Di mana PT Sakti Generasi Perdana merupakan pemegang 7,9% saham perseroan, setelah right issue PT Sakti Generasi Perdana akan memegang saham perseroan sebesar 27,07%.

**PT Bumi Resources Tbk (BUMI).** Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan menerbitkan saham baru sebanyak 37.882.406.301 lembar. Menurut keterangan perseroan, saham baru akan diterbitkan dalam proses Penawaran Umum Terbatas Perseroan dan pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi (OWK) oleh para pemegang sahamnya. Jumlah dana yang dihasilkan dari Penawaran Umum Terbatas ini diperkirakan gross Rp35,1 triliun. HMETD yang dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas ini kepada para pemegang saham perseroan akan meliputi hak dan untuk membeli saham baru PUT dan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Perseroan akan melaksanakan penambahan modal ini dalam jangka waktu yang wajar namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal penerimaan persetujuan RUPS Luar Biasa yang digelar 7 Februari 2017. Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD miliknya dan tidak mengambil porsi atas saham baru akan mengalami dilusi kurang lebih 50,8%.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



29/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -223.5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 16,071.6

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Household Spending y/y
- Japan : Tokyo Core CPI y/y

Monday  
**26**  
December

- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday  
**27**  
December

- USA : Pending Home Sales m/m

Wednesday  
**28**  
December

- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

Thursday  
**29**  
December

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- USA : Chicago PMI

Friday  
**30**  
December

**CORPORATE ACTION**

- Cuti Bersama Hari Raya Natal

- CTRA : RUPS Going
- CTRP : RUPS Going
- CTRS : RUPS Going
- INAF : Public Expose Going
- MTFN : Public Expose Going
- TLKM : Cash Dividend Dist Date

- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- AHAP : Public Expose Going
- CENT : Right Issue Going
- STTP : Public Expose Going
- TMPI : Public Expose Going

- ADRO : Cash Dividend Ex Date
- AKPI : Public Expose Going
- APEX : Public Expose Going
- FAST : Public Expose Going
- GTBO : Public Expose Going

- CANI : Public Expose Going
- CPGT : Public Expose Going
- EMTK : Cash Dividend Dist Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,308	16.0	TLKM	522	6.1	DPUM	145	25.0	KBLV	-150	-10
BHIT	2,168	15.0	IIKP	475	5.6	KDSI	62	19.4	BULL	-15	-10
BACA	1,316	9.1	ASII	458	5.4	INAF	750	16.9	LCGP	-15	-9.9
BUMI	564	3.9	BBCA	394	4.6	KINO	430	15.6	TRIM	-8	-9.6
KREN	491	3.4	MYRX	392	4.6	CMPP	12	11.8	AIMS	-18	-9.6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3110	160	2805	3255	BUY	MYRX	174	-1	172	178	BOW
JPFA	1460	55	1350	1515	BUY	PTPP	3850	120	3535	4045	BUY
SMGR	9400	75	9138	9588	BUY	PWON	580	-5	560	605	BOW
TPIA	20600	25	20400	20775	BUY	WIKA	2430	10	2335	2515	BUY
WTON	830	0	815	845	BOW	WSKT	2600	130	2340	2730	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1120	0	1120	1120	BOW	PTBA	12500	350	11688	12963	BUY
LINK	5000	50	4863	5088	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3310	10	3125	3485	BUY	GGRM	64000	150	62088	65763	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8625	300	7913	9038	BUY
EXCL	2350	60	2200	2440	BUY	INDF	7850	225	7175	8300	BUY
ISAT	6450	150	5850	6900	BUY	ULTJ	4550	-20	4530	4590	BOW
JSMR	4350	70	4105	4525	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2760	120	2490	2910	BUY	BBCA	15350	625	13988	16088	BUY
TLKM	3940	110	3660	4110	BUY	BBNI	5475	100	5200	5650	BUY
TOWR	3600	0	3450	3750	BOW	BBRI	11650	275	11063	11963	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1770	25	1690	1825	BUY
BHIT	135	1	121	148	BUY	BDMN	3610	80	3375	3765	BUY
BMTR	615	10	595	625	BUY	BJBR	3350	-50	3210	3540	BOW
MNCN	1730	140	1443	1878	BUY	BNII	342	0	318	366	BOW
BABP	67	1	64	70	BUY	BSIM	870	0	870	870	BOW
BCAP	1480	0	1480	1480	BOW	NISP	2300	0	2300	2300	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	730	-5	688	778	BOW
KPIG	1485	0	1485	1485	BOW						
MSKY	1045	-5	1010	1085	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.